

Pengaruh *E-Commerce*, Pengetahuan Kewirausahaan dan Sistem Informasi Akuntansi pada Minat Berwirausaha

Ellista Delvisa ^{1*}, Riswan ²

^{1*,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bandar Lampung, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan *E-commerce*, pengetahuan kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan *E-commerce*, pengetahuan kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa. Dengan meningkatkan pemahaman dan penggunaan *E-commerce* serta pengetahuan kewirausahaan yang baik, mahasiswa dapat lebih siap dan termotivasi untuk mengembangkan bisnis mereka sendiri. Pemahaman yang baik tentang sistem informasi akuntansi juga akan membantu mahasiswa dalam mengelola bisnis mereka dengan efektif. Rekomendasi bagi institusi pendidikan adalah meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan *E-commerce*, kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi melalui pengembangan kurikulum yang relevan. Pemerintah dan pemangku kepentingan terkait juga dapat mendukung pengembangan *E-commerce* dan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan bisnis mahasiswa. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, serta dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis wirausaha.

Kata kunci: *Electronic Commerce*; Pengetahuan Kewirausahaan; Sistem Informasi Akuntansi; Minat Berwirausaha; Wirausaha.

Abstract. The purpose of this study is to analyze the impact of the use of *e-commerce*, business knowledge and accounting information systems on the entrepreneurial interests of students of the Accounting Studies Program at Bandar Lampung University. Research results show that there is a significant positive impact on students' interest in entrepreneurship between *e-commerce*, entrepreneurial knowledge, and the use of accounting information systems. This finding has important implications for the development of college student entrepreneurship. By improving their understanding and use of *e-commerce*, and good business skills, students are better prepared and motivated to develop their own businesses. A good understanding of accounting information systems also helps students manage their businesses effectively. Recommendations for educational institutions are to improve students' understanding and knowledge of *e-commerce*, entrepreneurship, and the use of accounting information systems through the development of relevant curricula. Governments and related parties can also support the development of *e-commerce* and create a favorable environment for the growth of student businesses. This research has made an important contribution to our understanding of the factors that influence students' interest in entrepreneurship and will serve as a reference for efforts to increase student entrepreneurship interest and promote entrepreneurial economic growth. can be used as.

Keywords: *Electronic Commerce*; Entrepreneurship Knowledge; Accounting Information System; Interest in Entrepreneurship; Businessman.

* Author. Email: ellistadelv123@gmail.com ^{1*}, riswan@ubl.ac.id ²

Pendahuluan

Masalah pengangguran menjadi topik hangat termasuk di Indonesia. Hal ini disebabkan karena lebih banyaknya jumlah pelamar kerja dibanding jumlah tersedianya lapangan pekerjaan. Hal ini diperburuk ketika setiap individu berorientasi menjadikan para pencari kerja bukan menjadi para pencipta lapangan kerja. Sesuai dengan data Badan Pusat Statistik (BPS) sebagaimana terlihat di gambar 1 menunjukkan pada tahun 2020-2021 tingkat pengangguran semakin meningkat sebaliknya di tahun 2021-2022 tingkat pengangguran menunjukkan angka yang semakin menurun.



Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka

Salah satu faktor penurunan angka pengangguran pada tahun 2021-2022 diduga disebabkan terbukanya peluang usaha dalam bentuk berwirausaha. Data Global Entrepreneurship Monitor (GEM) menyatakan Indonesia baru mempunyai sekitar 1,65 persen dari seluruh populasi lingkungan para pengusaha 250 juta jiwa. Rendahnya minat berwirausaha dipengaruhi modal, keterampilan, lokasi, dan jiwa kewirausahaan sebesar 60,4%.

Perkembangan teknologi yang begitu cepat memberikan peluang bisnis kepada mahasiswa atau alumni untuk wirausaha (Nurabiah *et al.*, 2021). Hasil penelitian (Lovita dan Susanty (2021) menyatakan penggunaan *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang diperoleh melalui Pendidikan dan pengalaman yang berfungsi sebagai pemahaman dan sasaran kemampuan seseorang untuk memahami dan mengelola resiko tersebut (Aini *et al.*, 2020). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan adanya pengaruh

positif terhadap minat berwirausaha. Faktor lainnya yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha yaitu pengetahuan sistem informasi akuntansi. Dibuktikan hasil penelitian Pratiwi dan Purwanto (2021); Nurabiah (2021); dan penelitian Ibrahim (2022) mengatakan bahwa pemahaman SIA berpengaruh positif dan signifikan terhadap mahasiswa untuk berwirausaha.

Tinjauan Literatur

E-commerce suatu perangkat pemasaran berupa jual beli kebutuhan masyarakat melalui media bisnis elektronik seperti telepon dan internet secara global (Yadewani dan Wijaya, 2017). Selain itu, bisnis online juga menawarkan cara kerja baru, sehingga setiap orang dapat menjadi wirausaha melalui media tersebut yang dapat mendirikan dan mengembangkan bisnis lebih cepat dan lebih mudah. Pengetahuan kewirausahaan adalah sebuah pola berpikir, sikap, dan perilaku untuk menjadi seseorang wirausahawan serta dapat mengintegrasikan nilai-nilai entrepreneurship, antara lain kreatif, inovatif, mandiri, realistis, dan komunikatif. Definisi menurut Salehi (2010) Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu komponen atau alat untuk mengumpulkan informasi, data keuangan guna pengambilan keputusan. Berwirausaha merupakan suatu bisnis yang melibatkan kemampuan berfikir rasional dan memahami kebutuhan konsumen melalui transaksi elektronik.

Adani (2021) dalam bukunya yang berjudul "Sistem Informasi Akuntansi" menguraikan konsep dasar dan penerapan sistem informasi akuntansi dalam konteks berwirausaha. Penelitian Aini dan Oktafani (2020) mengenai "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi dan Bisnis Telkom University" menunjukkan adanya keterkaitan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha mahasiswa. Ardiyani dan Kusuma (2016) dalam penelitian mereka tentang "Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha" menemukan bahwa sikap,

pendidikan, dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Margareta (2019) dalam penelitiannya tentang "Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha" meneliti dampak *e-commerce* dan penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan berwirausaha di perguruan tinggi swasta di wilayah Surakarta.

Selain itu, sumber-sumber lain yang relevan meliputi Alma (2008), Budhiarto (2012), Dita dan Putra (2016), Ibrahim (2022), Latifah dan Nuralmasari (2013), Lovita dan Susanty (2021), Mustofa dan Muhson (2014), Paramitasari (2016), Pramiswari dan Dharmadiaksa (2017), Riswan dan Dunan (2019), Taufiq dan Indrayeni (2022), Wijoyo, Cahyono, Ariyanto, dan Wongso (2020), serta Yadewani dan Wijaya (2017). Sumber-sumber ini membahas mengenai pengaruh *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan, dan sistem informasi akuntansi dalam konteks berwirausaha. Berdasarkan peninjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memainkan peran penting dalam meningkatkan minat berwirausaha. Selain itu, penggunaan *e-commerce* dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

E-commerce adalah salah satu faktor teknologi dimana perkembangan informasi dan komunikasi yang dapat mengubah cara manusia berinteraksi dengan lingkungan. Menurut Sihombing dan Sulistyio (2021), Ibrahim dan Muslimin (2022), dan Hari Purwanto (2021) yang mengatakan *e-commerce* memiliki dampak yang berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berwirausaha. Karena *e-commerce* dapat membuka kesempatan berwirausaha dengan adanya kebaikan Interaksi dan komunikasi antar pengguna situs web, menjadikan fungsi penjualan yang jelas dan sederhana, dapat meningkatkan efisiensi penjualan, menarik pelanggan, dan dapat meningkatkan efisiensi kerja. Sesuai uraian diatas, hipotesisnya yaitu:

H1 : *E-commerce* berpengaruh positif terhadap minat minat mahasiswa berwirausaha.

Pengetahuan merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau mengulangi informasi yang pernah diberikan (Djaali, 2012). Menurut Trihudyatmanto (2019), Puspita (2022), dan Noviantoro (2017) variabel ini berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Menurut teori perilaku terencana, keputusan bisnis mempengaruhi faktor internal yang meliputi pengetahuan kewirausahaan yang diperoleh melalui pembelajaran. Artinya, jika seseorang memiliki kemampuan dan disertai dengan pengetahuan maka orang tersebut akan mudah berkembang dan berhasil. Berdasarkan penjelasan yang ditertera, oleh karena itu hipotesisnya adalah :

H2 : pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Menurut Nurabiah (2021), Sihombing (2021) dan Purwanto (2021) SIA adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dikarenakan apabila seseorang memiliki pengetahuan tentang Sistem Informasi Akuntansi, maka mampu merancang informasi yang baik dan dapat menjalankan bisnis dengan baik. Jadi, Sistem Informasi Akuntansi dapat mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam mengambil keputusan untuk berwirausaha. Berdasarkan hal itu, maka dari itu hipotesis yang dapat diambil adalah :

H3 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Metodologi Penelitian

Menggunakan kuantitatif dengan pendekatan explanatory. Populasi target ialah mahasiswa akuntansi tahun 2021 dan 2022 fakultas ekonomi dan bisnis universitas bandar lampung. Teknik penarikan menggunakan purposive sampling, pada penelitian ini mengambil sebanyak 62 sampel. Sedangkan teknik untuk mengumpulkan data ialah kuesioner dengan media *Google Form* dengan skala likert. Konsep *e-commerce* diukur menggunakan indikator yang mengacu pada penelitian Wulandari (2014), yakni mudah diakses, transaksi mudah dilakukan, proses pelayanan cepat, transaksi aman, dan tidak membutuhkan dana yang tinggi. *Variable* pengetahuan kewirausahaan diukur dengan

menggunakan indikator mengacu hasil penelitian Saputri (2019) yang terdiri dari pengetahuan dasar kewirausahaan, pengetahuan ide dan peluang usaha, dan pengetahuan tentang aspek usaha. SIA diukur dengan indiikator yang mengacu pada penelitian Dita (2016), yakni kecepatan akses, kemudahan penggunaan, dapat diandalkan, efektivitas, profitabilitas, pelayanan sistem komputer. Variabel Minat untuk Berwirausaha (Y) memakai indikator yang dilakukan oleh Ardiyani (2016) yaitu kepercayaan diri, berorientasi pada tugas & hasil, siap mengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan dan beorientasi pada masa depan.

Hasil dan Pembahasan

Analisis

Tanggapan responden tentang *e-commerce* mempunyai nilai skor tertinggi memberikan pernyataan setuju bahwa transaksi online melalui internet yang lancar untuk mengakses *e-commerce* sangat diperlukan(EC1) sebanyak 58,1% sedangkan yang memberikan pernyataan terendah dapat diartikan bahwa transaksi menggunakan *e-commerce* masih kurang terjamin keamanannya (EC4) sebanyak 27,4%. Tanggapan responden tentang pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai skor tertinggi memberikan pernyataan setuju dapat diartikan bahwa mahasiswa yang akan menjadi seseorang entrepreneur harus mampu menciptakan kekayaan, enterpreunership, inovasi, lapangan kerja, nilai dan pertumbuhan yang terstruktur (PK6) sebanyak 51,6% sedangkan yang memberikan pernyataan terendah dapat diartikan bahwa mahasiswa untuk menjadi seorang business entrepreneur harus menggali informasi sebanyak mungkin aspek-aspek usaha yang diminati dan secara tidak langsung mempromosikan kekayaan, kewirausahaan, inovasi, perubahan, pekerjaan, nilai dan pertumbuhan (PK7) sebanyak 32,3%. Tanggapan responden tentang sistem informasi akuntansi mempunyai nilai skor tertinggi memberikan pernyataan setuju bahwa sistem informasi akuntansi sangat cepat diakses dalam bertransaksi (SIA1) sebanyak 43,5% sedangkan disisi lain berpendapatan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memberikan

keuntungan dalam menjalankan usaha (SIA5) sebanyak 27,4%. Tanggapan responden tentang minat mahasiswa berwirausaha mempunyai nilai skor tertinggi memberikan pernyataan setuju bahwa mahasiswa mempunyai keyakinan bahwa usaha yang diminatinya akan berkembang (MB3) sebanyak 54,8% sedangkan yang memberikan pernyataan terendah dapat diartikan bahwa usaha akan berkembang bilamana mahasiswa dapat bekerja keras dalam menjalani usaha yang diminatinya (MB5) sebanyak 27,4%.

Hasil pengujian validitas instrumen penelitian terhadap 62 sampel penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan instrumen penelitian valid pada tingkat sigifikansi α 1% dan 5% Selain pengujian validitas instrumen penelitian, juga dikur keandalan atau reliabilitas. Hasil pengujian variabel ini ialah reliabel artinya kuesioner untuk alat pengukuran variabel yang menunjukkan konsistensi.

Model persamaan regresi berganda harus memenuhi asumsi klasik yang bisa menajdi model regresi yang baik. Hasil uji asumsi klasik kolmogorov smirnov nilai signifikansi yang di atas 0,05. Tolerance value value > 0.10 dan Variance Inflation Factor < 10, sedangkan hasil uji heterokedastisitas titik yang tidak memiliki pola tertentu seperti gelombang, melebar dan sempit. Bergelombang berarti pola naik turun, melebar berarti semakin jauh, sedangkan menyempit berarti pola semakin dekat. Hal tersebut berarti mengindikasikan tidak terjadi heterokedastisitas. Sesuai dengan perhitungan menggunakan model regresi linier berganda sebagaimana tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda Koefisien^a

Model	Tidak Standar Koefisien		Standar Kofisien	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Cosntant)	2,262	3,832		0,590	0,557
<i>E-commerce</i>	0,634	0,252	0,192	2,518	0,015
Pengetahuan	0,889	0,154	0,466	5,784	0,000
Kewirausahaan SIA	0,903	0,208	0,361	4,351	0,000

Tabel diatas memiliki arti bahwa regresi linier berganda memperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 2,262 + 0,634X_1 + 0,889X_2 + 0,903X_3$$

Persamaan regresi memiliki arti :

- 1) Constan value = 2,262 dapat diartikan variable *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan, dan SIA dianggap sama dengan nol, maka *e-commerce*, pengetahuan kewirausahaan, dan SIA secara rata-rata akan memberikan kontribusi pada variabel minat mahasiswa berwirausaha sebesar 2,262.
- 2) Koefisien *e-commerce* (X_1) = 0,634 bisa diartikan variable *e-commerce* mengalami peningkatan, sedangkan pengetahuan kewirausahaan dan sistem informasi akuntansi diasumsikan tetap, variabel *e-commerce* akan memberikan kontribusi sebesar 0,634 terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha.
- 3) Koefisien pengetahuan kewirausahaan (X_2) = 0,889 dapat diartikan sebagai variabel yang mengalami peningkatan, sementara *e-commerce* dan SIA diasumsikan tetap, maka variabel pengetahuan kewirausahaan akan memberikan kontribusi pada variabel minat mahasiswa berwirausaha 0,889.
- 4) Koefisien sistem informasi akuntansi (X_3) = 0,843 dapat diartikan variabel sistem informasi akuntansi mengalami kenaikan, sedangkan *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan diasumsikan tetap, maka variabel sistem informasi akuntansi mempengaruhi pada variabel minat mahasiswa berwirausaha sebesar 0,843.

Tabel diatas juga menunjukan semua variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan dengan nilai sebagai berikut:

- 1) Hubungan antara variabel 1 dengan minat mahasiswa berwirausaha mendapatkan nilai t-hitung > t-tabel (2,518 > 1,672) terhadap signifikan 0,015 < 0,050. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa *e-commerce* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Dengan demikian H1 diterima atau terdukung.

- 2) Hubungan antara hubungan pengetahuan kewirausahaan pada minat mahasiswa berwirausaha memperoleh jumlah t-hitung > t-tabel (5,784 > 1,672) signifikan 0,000 < 0,050. Hasil tersebut memiliki arti pengetahuan berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Dengan demikian H2 diterima atau terdukung.
- 3) Hubungan antara sistem informasi akuntansi terhadap minat mahasiswa berwirausaha diperoleh t-hitung > t-tabel (4,351 > 1,672) dengan signifikansi 0,000 < 0,050. Hasil tersebut dapat dimaknai variable tersebut berpengaruh positif & signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Dengan demikian H3 diterima atau terdukung.

Pembahasan

Hasil uji hipotesis menyimpulkan bahwa *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha yang diperoleh angka t-hitung > t-tabel (5,784 > 1,672) dan signifikan 0,015 < 0,05. Membuktikan bahwa mahasiswa akuntansi Universitas Bandar Lampung telah menggunakan *e-commerce* dalam berwirausaha namun belum bisa merasakan manfaat dari penggunaan *e-commerce* dengan maksimal. Penelitian ini sama halnya dengan terdahulu yang dilakukan oleh Sihombing dan Sulisty (2021), Ibrahim dan Muslimin (2022), dan Hari Purwanto, (2021) yang mengatakan bahwa *e-commerce* memiliki dampak positif dan signifikan dalam mengambil keputusan berwirausaha.

Hasil pengujian hipotesi menyimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha dengan memperoleh nilai t-hitung > t-tabel (5,784 > 1,672) dan signifikansi 0,000 < 0,050. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel ini yang diperoleh melalui pembelajaran didalam kelas maupun diluar kelas bisa mempengaruhi mahasiswa Akuntansi Universitas Bandar Lampung memiliki minat berwirausaha. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trihudiyatmanto (2019), Puspita (2022), dan Noviantoro (2017). Pengetahuan

kewirausahaan memiliki pengaruh positif pada minat mahasiswa berwirausaha.

Dari pengujian hipotesis, disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dengan memperoleh nilai $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ ($4,351 > 1,672$) dan signifikansi $0,000 < 0,050$. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa Akuntansi Universitas Bandar Lampung yang memiliki pengetahuan tentang SIA mampu merancang sistem informasi akuntansi dengan baik dan dapat mengoperasikan bisnis dengan baik. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nurabiah (2021), Sihombing (2021), dan Purwanto (2021) yang menunjukkan bahwa SIA berpengaruh positif dan signifikan dalam berwirausaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa adanya positif dalam semua variabel. Penelitian ini ada 62 responden mahasiswa dari program studi akuntansi FEB Universitas Bandar Lampung. Dari hasil kuesioner yang diisi oleh responden ini dapat disimpulkan bahwa transaksi menggunakan *e-commerce* masih kurang terjamin keamanannya (EC4) sebanyak 27,4%. Pengetahuan kewirausahaan dapat diartikan bahwa mahasiswa untuk menjadi seorang business entrepreneur harus menggali informasi sebanyak mungkin dan pertumbuhan (PK7) sebanyak 32,3%. Penggunaan sistem informasi akuntansi tidak memberikan keuntungan dalam menjalankan usaha (SIA5) sebanyak 27,4% dan minat mahasiswa berwirausaha diartikan bahwa usaha akan berkembang ilamana mahasiswa sanggup bekerja keras untuk usaha yang diminatnya (MB5) sebanyak 27,4%. Dengan demikian saran yang dapat disampaikan yaitu bahwa, transaksi keuangan yang terus berkembang di masyarakat belum ada jaminan keamanan bagi masyarakat dalam bertransaksi, oleh karena itu pemerintah sebagai pemegang amanat masyarakat hendaknya membuat aturan yang dapat melindungi masyarakat dalam bertransaksi melalui *e-commerce*. Mahasiswa,

calon atau alumni perlu mempersiapkan pengetahuan tentang transaksi *e-commerce* sehingga timbul satu keinginan minat untuk berwirausaha. Pemahaman tentang SIA sangat diperlukan dalam bertransaksi *e-commerce* sehingga mahasiswa berkeinginan untuk berwirausaha karena dibantu oleh system akuntansi yang memadai dan untuk meningkatkan minat mahasiswa berwirausaha perlu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi tentang transaksi perdagangan elektronik.

Daftar Pustaka

- Adani, M. R. (2021). Sistem Informasi Akuntansi. Malang: Sekawan Media.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 151-159.
- Aini, Q., & Oktafani, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University. Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis, 17(2), 151-159.
- Alma, "Kewirausahaan", (Bandung: Alfabeta, 2008).
- Ardiyani, P. P., & Kusuma, A. A. G. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. E-Jurnal Manajemen Unud, 5(8), 5155-5183.
- Djaali. (2007). Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djaali. (2012). Psikologi Pendidikan. Jakarta : PT Bumi Aksara.

- Ibrahim, A. I. M. (2022). Pengaruh E-Commerce, Ekspektasi Pendapatan, dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen dan Akuntansi)*, 14(1), 30-43.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47-54.
- Margareta, I. P. (2019). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. Tesis Doktorat, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurabiah, N., Pusparini, H., & Mariadi, Y. (2021). E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238-253.
- Paramitasari, F. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 2017(1), 261-289.
- Pratiwi, Y. N. D., & Purwanto, H. (2020). Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Minat Kewirausahaan Mahasiswa di Solo Raya. *Jurnal Manajemend Dan Akuntansi Medan*.
- Riswan, & Dunan, H. (2019). Desain Penelitian dan Statistik Multivariate. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Salehi, M., Rostami, V., dan Mogadam, A. 2010, "Usefulness of Accounting Information System in Emerging Economy: Empirical Evidence of Iran", *International Journal of Economics and Finance*, 2 (2) pp : 186-195.
- Sihombing, M. J. S., & Sulisty, H. (2021). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Sosial Sains*, 1(4), 309-321.
- Taufiq, M., & Indrayeni, I. (2022). Pengaruh E-commerce, Self Efficacy, dan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan Berwirausaha. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmiah Sosial Budaya*, 1(1), 187-195.
- Trihudiatmanto, M. (2019). Membangun minat berwirausaha mahasiswa dengan pengaruh faktor e-commerce, pengetahuan kewirausahaan dan gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93-103.
- Wijoyo, H., Cahyono, Y., Ariyanto, A., & Wongso, F. (2020). Digital Economy dan Pemasaran Era New Normal. *Insan Cendekia Mandiri*.
- Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64-69.